

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi yang berjudul “studi komparasi metode jigsaw dan resitasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Kandat Kediri” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata yaitu 95.2857 dan mendapatkan hasil 23 siswa atau 65,7% dengan kategori sangat baik, 11 siswa atau 31,4% dengan kategori baik, 1 siswa atau 2,9% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% dengan kategori kurang. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman nilai dari sekolah dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode jigsaw kelas X di MAN Kandat Kediri adalah **sangat baik**, hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi pedoman nilai dari sekolah diatas dengan nilai rata-rata 95.2857 yang masuk kategori **sangat baik**.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata yaitu 93.4375 dan mendapatkan hasil 19 siswa atau 59,3% dengan kategori sangat baik, 11 siswa atau 34,4% dengan kategori baik, 2 siswa atau 6,3% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% dengan kategori kurang. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman nilai dari sekolah dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode resitasi kelas X di MAN Kandat Kediri adalah **sangat baik**, hal ini terbukti

dengan berpedoman pada tabel interpretasi pedoman nilai dari sekolah diatas dengan nilai rata-rata 93.4375 yang masuk kategori **sangat baik**.

3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan metode jigsaw dengan metode resitasi kelas X di MAN Kandat Kediri, maka peneliti mengacu berdasarkan hasil penelitian komparasi prestasi belajar antara metode jigsaw dan resitasi kelas X di MAN Kandat Kediri. Menurut hasil mean (rata-rata) dua sampel tersebut prestasi belajar sama-sama tinggi, siswa menggunakan metode jigsaw sebesar 95.2857 dan siswa menggunakan metode resitasi sebesar 93.4375. Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui rumus t-test Independent dengan bantuan soft ware SPSS versi 16,0 diperoleh  $F_{hitung}$  nya sebesar -1,217. Bila dibandingkan dengan  $F_{tabel(0,05)} = 1,669$  dan  $F_{tabel(0,01)} = 2.385$  maka kesimpulannya adalah Terima  $H_0$  karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Hal ini berarti Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan metode jigsaw dengan metode resitasi kelas X di MAN Kandat Kediri. Perbedaan metode belajar bukanlah suatu faktor penghambat siswa untuk meraih prestasi belajar di MAN Kandat Kediri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan paparan data penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode jigsaw dan metode resitasi hendaknya diterapkan dan dilaksanakan pada setiap kegiatan pembelajaran yang mempunyai materi yang banyak, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam menggunakan metode jigsaw dan resitasi hendaknya para guru selalu memperhatikan karakteristik materi mata pelajaran. Dengan begitu, materi yang dipelajari akan mudah tersampaikan kepada siswa.
3. Perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari seorang guru dalam mengembangkan metode jigsaw dan resitasi pada setiap pembelajaran.
4. Bagi pembaca, agar membuktikan dan memperkuat hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengadakan penelitian kuantitatif mengenai “Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Metode Jigsaw dan Resitasi” atau mengadakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini, agar dapat mengetahui seberapa jauh prestasi siswa menggunakan metode jigsaw dan resitasi.